

Tindak Tutur Representatif dalam Acara *Talk Show* Kick Andy pada Kanal Youtube

Liya Astutin¹, Auzar², Mangatur Sinaga³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

e-mail: liya.astutin2552@student.unri.ac.id¹, auzarthaheer54@gmail.com²,
mangatur.sinaga@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur representatif dalam acara *talk show* Kick Andy pada kanal *youtube*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang telah dikaji dalam penelitian ini yaitu berupa video unggahan pada kanal *youtube* yang membahas tentang program acara *talk show* Kick Andy. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model intraktif mencakup tiga tahap yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau penarikan simpulan. Berdasarkan simpulan yang didapat bahwa ditemukan jenis tindak tutur representatif menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, menuntut, dan jenis tindak tutur melaporkan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Tindak Tutur Representatif, Talk Show, Youtube*

Abstract

This study aims to describe the types of representative speech acts in the Kick Andy talk show on the youtube channel. This study uses a type of qualitative research. The data sources that have been studied in this study are in the form of uploaded videos on the youtube channel that discuss the Kick Andy talk show program. Data analysis in this study using an interactive model includes three stages, namely (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) verification or drawing conclusions. Based on the conclusions, it was found that the types of representative speech acts of stating, informing, suggesting, complaining, boasting, demanding, and the types of speech acts of reporting were not found in this study.

Keywords : *Representative Speech Act, Talk Show, Youtube*

PENDAHULUAN

Sebagai sarana berkomunikasi, berbicara biasanya digunakan untuk menyampaikan suatu ungkapan dari pola pikir maupun ide yang dituangkan dalam suatu ujaran dan disampaikan kepada orang lain. Berbicara sangat keterkaitan dengan bahasa yang dapat mengekspresikan pikiran, gagasan serta perasaan secara lisan. Hal ini di perjelas oleh Subhayni (2017:7) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Ujaran-ujaran yang keluar harus sesuai dengan konteks sopan dan santun agar respon dari belahpihak dapat menerima dengan baik dan positif. Setiap tuturan memiliki makna-makna untuk mengungkapkan keinginan yang ingin diujarkan. Jadi, tindak tutur sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya suatu komunikasi. Pengertian tindak tutur itu sendiri merupakan suatu tindakan manusia dalam bertutur berupa kata maupun kalimat yang disampaikan secara lisan oleh penutur dan mitra tutur.

Tindak tutur sebagai wujud komunikasi terdiri dari berbagai macam. Salah satunya yaitu pendapat yang dikemukakan oleh J.R Searle (dalam Abdul Chaer, 2010:29) mengklasifikasi tindak tutur berdasarkan beberapa kriteria yaitu *asertif* atau *representatif*, *direktif*, *ekspresif*, *komisif*, dan *deklaratif*. Dari beberapa kriteria tersebut, masing-masing memiliki jenis dan fungsinya sendiri. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang

mengikat penuturnya agar mengujarkan kebenaran oleh apa yang telah disampaikan. Dalam tuturan ini memiliki tujuan untuk menyampaikan apa yang telah dirasakan oleh penuturnya. Misalnya dalam suatu usulan, mengatakan, melaporkan, serta mengemukakan pendapat.

Pada era modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi semakin pesat dengan munculnya media online. Salah satunya, yaitu penggunaan media sosial *youtube*, digunakan oleh kebanyakan orang untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Seperti diketahui bahwa setiap unggahan video serta banyak *like*, *comment* dan *subscribe* akan menjadikan penghasilan yang sangat menguntungkan. Di Indonesia sendiri sudah banyak dijumpai para penggiat pembuatan konten kreator (*content creator*). Banyaknya informasi positif yang diberikan melalui media sosial *youtube* salah satunya yaitu *talk show*/gelar wicara. Biasanya *talk show* dilakukan secara berdiskusi dengan suasana santai untuk membahas isu-isu hangat yang sedang terjadi pada kondisi saat ini. Sejauh ini sebagian orang telah menganggap bahwa bertutur dalam *talk show* hanyalah sekedar bertutur dan tanpa menyadari tuturan yang telah diujarkan. Jika dikaji secara pragmatik, banyak ditemukan tuturan yang berkaitan dengan tindak tutur asertif atau representatif. Salah satu program televisi namun ditayangkan ulang dalam *youtube* adalah acara *talk show* Kick Andy. Kick Andy merupakan suatu gelar wicara yang di pandu oleh Andy F. Noya yang sering mendatangkan narasumber dari tempat-tempat terpencil yang memiliki karya dan kisah hidup perjalanan yang dapat menginspirasi banyak orang. Kick Andy mulai tayang pada tanggal 01 Maret 2006 hingga sekarang dengan menghadirkan kisah-kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif, dan inspiratif. Pada tuturan yang diungkapkan oleh penutur dan mitra tutur dalam program acara *talk show* Kick Andy banyak sekali ditemukan ungkapan yang memang benar-benar terjadi sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh mitra tutur.

Tindak tutur representatif sering ditemukan pada saat adanya tuturan antara penutur dan mitra tutur. Sama halnya pada program acara *talk show* Kick Andy pada kanal *youtube*, banyak ditemukannya tindak tutur representatif yang mencakup di antaranya yaitu : menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Kalimat-kalimat tersebut sangat sering didengar dalam kehidupan namun kebanyakan orang tidak menyadari bahwa ungkapan-ungkapan yang telah diujarkan termasuk dalam tindak tutur representatif. Hal ini penulis memutuskan untuk meneliti tentang tindak tutur representatif yang ada dalam program acara *talk show* Kick Andy.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul Tindak Tutur Representatif dalam Acara *Talk Show* Kick Andy pada Kanal *Youtube* termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu objek yang alamiah, dimana seorang peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2010:9).

Adapun sumber data yang telah dikaji dalam penelitian ini yaitu berupa video unggahan pada kanal *youtube* yang membahas tentang program acara *talk show* Kick Andy. Data yang diambil untuk dikaji dalam penelitian ini dalam unggahan video terbaru pada bulan Juli 2021 dengan jumlah 3 video yang terdapat 16 babak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, yaitu dengan melihat dan menyimak tayangan program acara *talk show* Kick Andy pada kanal *youtube* dengan memperhatikan konteks dan aturan-aturan yang digunakan oleh para penutur, baik *host* atau pemandu acara maupun narasumber yang terlibat dalam program acara *talk show* tersebut. Kegiatan selanjutnya akan diteruskan dengan menggunakan teknik catat, yaitu mentranskripsikan kembali tuturan-tuturan yang diujarkan oleh *host* atau pemandu acara dan para narasumber dalam program acara *talk show* Kick Andy yang berkaitan dengan tindak tutur representatif. Adapun analisis data yang telah dikenal secara umum dalam ranah penelitian yaitu menggunakan prosedur analisis data kualitatif berdasarkan model intraktif Miles (terjemahan Rosidi, 1992:16). Dapat diketahui secara luas bahwa analisis data dengan menggunakan model intraktif mencakup tiga tahap

yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi atau penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tindak Tutur Representatif

Peristiwa tutur yang ditemukan pada jenis tindak tutur representatif meliputi : jenis tindak tutur dalam bentuk “menyatakan” ditemukan sebanyak 42 tuturan, jenis tindak tutur dalam bentuk “memberitahukan” ditemukan sebanyak 25 tuturan, jenis tindak tutur representatif “menyarankan” sebanyak 10 tuturan, jenis tindak tutur representatif “mengeluh” ditemukan sebanyak 10 tuturan, jenis tindak tutur “membual” sebanyak 5 tuturan, jenis tindak tutur “menuntut” ditemukan sebanyak 4 tuturan, dan jenis tindak tutur representatif “melaporkan” tidak ditemukannya data yang termasuk dalam kalimat tuturan tersebut.

Tindak Tutur Representatif “Menyatakan”

Datum (1) :

“Selama ini banyak di antara kita yang mengeluh atas cobaan hidup yang kita alami. Kita merasa kehidupan kita sangat berat, cobaan hidup itu tak terhingga sehingga kita merasa menderita”.

Konteks: Kick Andy menyatakan pendapatnya mengenai banyak masyarakat yang mengeluh terhadap masalah yang terjadi seolah-olah merasa paling menderita.

Berdasarkan datum (1) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karena Cinta*. Datum (1) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif menyatakan. tuturan ini berisi berupa pernyataan yang ingin disampaikan oleh Kick Andy kepada seluruh masyarakat, terutama bagi masyarakat yang selalu merasa dirinya paling menderita. Kick Andy juga bermaksud menyampaikan bahwa tidak hanya kita pribadi yang memiliki masalah dalam hidup, karena masih banyak orang yang merasakan jauh lebih susah dari kehidupan kita namun tetap bersyukur dan menerima keadaannya. Cobaan yang terus-menerus menimpa dalam kehidupan merupakan pelajaran agar manusia tetap kuat dalam menjalani kehidupan. Selain itu dengan cobaan manusia bisa berusaha agar lebih tegar dari yang sebelumnya. Tuturan ini termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif menyatakan karena dijumpai tuturan yang mengandung pernyataan seperti tuturan *“banyak di antara kita yang mengeluh atas cobaan hidup yang kita alami”*. Pernyataan yang diucapkan oleh Kick Andy memang benar terjadi adanya fakta permasalahan seseorang dalam menjalani kehidupan. Hal ini diungkapkan sesuai dengan apa yang telah penutur ketahui.

Tindak tutur representatif “memberitahukan”.

Datum (75) :

“Nah ini saat nya kita berbagi cerita inspirasi untuk membesarkan hati dan memberikan sumbangan semangat agar kita menghadapi hidup dengan prasaan optimistis”.

Konteks: Kick Andy memberitahukan bahwa pada saat inilah kita bisa menebar inspirasi saling menguatkan sesama dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan datum (75) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karena Cinta*. Datum (75) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif memberitahukan. Kick Andy dalam tuturannya memberitahukan bahwa sekaranglah saatnya untuk memberikan inspirasi-inspirasi sesuai dari pengalaman-pengalaman yang telah dirasakan. Dari tuturan yang diungkapkan oleh Kick Andy bahwa sesama masyarakat untuk selalu memiliki perasaan optimistis dengan menguatkan sesama melewati masalah. Dapat dilihat pada kalimat tuturan *“saat nya kita berbagi cerita inspirasi untuk membesarkan hati dan memberikan sumbangan semangat agar kita menghadapi hidup dengan prasaan optimistis”*. Adapun maksud dari ungkapan Kick Andy

adalah untuk memberitahukan kepada penonton acaranya untuk saling memberikan semangat dalam menghadapi suatu masalah. Dapat kita ketahui bahwa pengertian dari tindak tutur representatif memberitahukan adalah suatu tuturan yang berbentuk menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada mitra tutur. Hal inilah yang membuat tuturan ini termasuk dalam jenis tindak tutur representatif memberitahukan.

Tindak tutur representatif “menyarankan”.

Datum (102) :

“Mungkin kalau pada mereka tu harus berkali-kali jadi memang saya biasakan untuk melakukan semua aktivitas dirumah seperti anak-anak yang lain dan juga saya kasih kesempatan mereka salah ga papa, lama ga papa yang penting kamu mau mencoba, gitu”.

Konteks: bu Junika menyatakan kepada anaknya bahwa prosesnya tidak papa lama asalkan mau mencoba.

Dilihat dari datum (102) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karena Cinta*. Datum (102) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif menyarankan. Dalam kalimat tuturan *“mereka salah ga papa, lama ga papa yang penting kamu mau mencoba, gitu”*, bu Junika bermaksud untuk menyarankan kepada anak-anaknya untuk selalu berusaha. Melalui tuturannya, bu Junika juga menjelaskan bahwa kesalahan pasti selalu ada, namun harus tetap selalu mencoba agar kesalahan menjadi suatu kebenaran. Banyak kita ketahui memang seseorang takut mencoba karena mereka takut dengan kegagalan, namun tidak banyak orang menyadari bahwa suatu keberhasilan selalu diawali dengan kegagalan. Itulah saran yang disampaikan oleh bu Junika untuk anak-anaknya agar tetap selalu berjuang. Hal inilah yang menjadikan tuturan ini termasuk dalam jenis tindak tutur representatif menyarankan.

Tindak tutur representatif “mengeluh”.

Datum (105) :

“Kalau penerimaan terhadap Arif atau Ilham itu agak susah ya pak. Agak lama, soalnya kebutuhan khusus mereka tu abu-abu ya mungkin secara fisik kan mereka kelihatan normal, tapi pada saat di bangku sekolah mereka terlihat berbeda dan di pergaulan juga berbeda gitu”.

Konteks: bu Junika menyampaikan keluhannya bahwa kehadiran anaknya sangat susah untuk diterima.

Berdasarkan datum (115) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karena Cinta*. Datum (115) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif mengeluh. Dapat diketahui bahwa dalam konteks datum tersebut bu Junika mengungkapkan tentang keluhannya. Bu Junika menyatakan bahwa dirinya sulit untuk menerima anak laki-lakinya sebagai penyandang disabilitas. Dapat ditandai dengan kalimat tuturan *“kalau penerimaan terhadap Arif atau Ilham itu agak susah ya pak”*. Dalam kalimat tuturan bu Junika juga menjelaskan mengenai fisik seorang anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana diketahui bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki fisik yang sama seperti anak normal biasanya, namun hanya saja pergaulan dan juga kebiasaannya berbeda dengan anak normal. Kebanyakan orang mempunyai anak yang memiliki kekurangan maka selaku orang tuanya pasti akan merasakan malu kepada teman-temannya. Hal inilah yang menjadikan bu Junika merasa mengeluh dengan adanya kehadiran anaknya sebagai anak berkebutuhan khusus.

Tindak tutur representatif “membual”.

Datum (128) :

“Ada perlakuan yang agak menyinggung ya. Ada juga pernah seorang teman yang ngomong “wah Jun, anakmu yang normal cuman 1 ini ya?”.

Konteks: bu Junika menyampaikan rasa tidak sukanya terhadap seseorang karena telah menyinggung anaknya hanya 1 yang normal.

Sesuai dengan datum (128) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karena Cinta*. Datum (128) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif membual. Dalam kalimat tuturan yang di ungkapkan oleh bu Junika bahwa dirinya merasa tidak senang jika ada yang mengungkit-ngungkit anaknya yang memiliki keterbatasan. Selain itu dalam kalimat tuturan tersebut juga di jelaskan bahwa bu Junika sangat tersinggung oleh perkataan temannya, dapat diketahui kalimat tuturan tersebut adalah *"wah Jun, anakmu yang normal cuman 1 ini ya?"*. Bu Junika mengungkapkan rasa tidak sukanya terhadap perkataan yang di ujarkan oleh teman-temannya. Kadang ujaran yang di ungkapkan tersebut sebagai bahan candaan, namun tergantung dari penerimaan nya sendiri. Seperti diketahui kalimat tuturan tersebut bahwa bu Junika merasa tersinggung dan tidak menyukai tuturan yang di ujarkan mengenai kondisi anaknya. Hal inilah yang menjadikan kalimat ini termasuk dalam jenis tindak tutur representatif membual.

1. Tindak tutur representatif "menuntut".

Datum (135) :

"Bahwa Allah itu menitipkan hambanya seorang anak banyak bahwa orang tua dianggap orang tua tersebut mampu, dan saya punya kewajiban saya sebagai muslim nantikan akan di mintai pertanggung jawaban pak".

Konteks: bu Junika menyatakan bahwa dirinya memiliki kewajiban yang harus di kerjakan.

Berdasarkan datum (135) dalam tuturan yang ada pada akun @metrotvnews tanggal 18 Juli 2021 dengan tema *Semua Karna Cinta*. Datum (135) termasuk dalam kategori jenis tindak tutur representatif menuntut. Bu Junika merupakan seorang yang beragama muslim. Dalam agama Islam bahwa setiap perbuatan dan juga titipan yang diberikan oleh Allah maka suatu saat akan di mintai pertanggungjawabannya. Seperti kalimat tuturan *"saya punya kewajiban saya sebagai muslim nantikan akan di mintai pertanggung jawaban pak"*. Dalam kalimat tuturannya menyatakan bahwa dirinya memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan, karena kewajiban yang nantinya akan di pertanggungjawabkan di akhirat. Selain itu juga penutur menjelaskan bahwa memiliki banyak anak merupakan titipan yang Allah berikan kepada orang tua yang hebat. Hal inilah yang menjadi dasar mengapa kalimat tuturan ini termasuk dalam jenis tindak tutur representatif menuntut.

Tindak tuturan representatif "melaporkan".

Tindak tuturan representatif melaporkan juga termasuk dalam tindak tutur representatif. Tuturan melaporkan merupakan tuturan yang juga menuturkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan analisis tindak tutur representatif melaporkan tidak ditemukan peristiwa tuturan yang ada dalam program acara *talk show Kick Andy* pada kanal *youtube*.

Hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan teori yang di kemukakan oleh Leech dan Searle. Leech (terjemahan Oka 1993:164-165) mengatakan bahwa tindak tutur *n* terikat pada kebenaran proposisi yang di ungkapkan, misalnya menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan. Searle (dalam Ibrahim, 1993:15) mengklasifikasikan tindak tutur representatif kedalam tujuh jenis yaitu : menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, menuntut dan melaporkan.

Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan jenis tindak tutur representatif sebanyak 96 peristiwa tutur. Jenis tindak tutur representatif "menyatakan" sebanyak 42 tuturan, jenis tindak tutur representatif "memberitahukan" sebanyak 25 tuturan, jenis tindak tutur representatif "menyarankan" sebanyak 10 tuturan, jenis tindak tutur representatif "mengeluh" sebanyak 10 tuturan, jenis tindak tutur representatif "membual" sebanyak 5

tuturan, dan jenis tindak tutur representatif “menuntut” sebanyak 4 tuturan.

Penelitian ini sangat berkaitan dengan bidang kajian pragmatik. Seperti diketahui bahwa pragmatik merupakan suatu ilmu bahasa yang terikat dengan makna dari suatu tuturan yang diujarkan oleh penutur kepada lawan penutur berdasarkan suatu kondisi sehingga lawan penutur dapat memahami ungkapan yang telah di ujarkan oleh penutur. Tindak tutur yang dibahas dalam penelitian ini merupakan salah satu kajian pragmatik karena sangat berhubungan dengan dengan suatu ujaran. Kalimat ujaran yang telah di ungkapkan oleh pemandu acara (*host*) maupun tamu-tamu yang terlibat dalam program acara *talk show* Kick Andy pada kanal *youtube* sangat berhubungan dengan aspek-aspek yang dikaji dalam pragmatik. Untuk mendapatkan hasil data tentang jenis tindak tutur representatif tersebut memerlukan pengetahuan mengenai makna dari suatu kalimat ujaran yang telah di ungkapkan oleh penutur maupun mitra tutur. Hal ini merupakan termasuk dalam ranah kajian dari pragmatik.

Dengan mengetahui jenis-jenis tuturan representatif yang ada dalam *talk show* Kick Andy, maka akan memudahkan untuk mengetahui secara pasti mengenai pengelompokan jenis tuturan representatif yang diujarkan oleh pemandu acara maupun narasumber yang ada dalam program acara *talk show* Kick Andy. Tuturan representatif mendorong penutur maupun mitra tutur untuk menyampaikan pendapatnya sesuai dengan kenyataan yang telah dialaminya. Dalam tuturan ini dapat meyakinkan para penonton maupun pendengar untuk selalu mengujarkan sesuai apa yang ada dalam pikirannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tindak Tutur Representatif dalam Acara *Talk Show* Kick Andy Pada Kanal *Youtube*, ditemukan jenis tindak tutur representatif. Adapun jenis tindak tutur representatif yang terdiri dari tindak tutur representatif menyatakan, memberitahukan, menyarankan, mengeluh, membual, menuntut, dan melaporkan. *Talk show* dilakukan secara berdiskusi dengan suasana santai untuk membahas isu-isu hangat yang sedang terjadi pada kondisi saat ini. Acara *talk show* biasanya menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif yang memiliki pengalaman luas terhadap topik yang sedang dibicarakan. Kick Andy merupakan suatu gelar wicara yang di pandu oleh Andy F. Noya yang sering mendatangkan narasumber dari tempat-tempat terpencil yang memiliki karya dan kisah hidup perjalanan yang dapat menginspirasi banyak orang dengan menghadirkan kisah-kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif, dan inspiratif. Pada tuturan yang diungkapkan oleh penutur dan mitra tutur dalam program acara *talk show* Kick Andy banyak sekali ditemukan ungkapan yang memang benar-benar terjadi sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh mitra tutur

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, L. Syafyaha. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung:Refika Aditama.
- Astuti, Fitri. 2018. *Tindak Tutur Asertif dalam Film Belle Et Sébastien Karya Nicolas Vanier*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Auzar. 2012. *Pragmatik*. Terjemahan buku Stephen C Levinson. Pekanbaru:UR.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya:Usaha nasional.
- Ilimi, Miftakhul. 2020. Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus Mus dan Negeri Tekatek. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi keempat. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Mahyudin. 2020. *Analisis Tindak Tutur Representatif Guru Secara Virtual dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Miles, B.B., dan A. M Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Rosidi T.R, Penerjemah. Jakarta:UI Press.

- Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M.A. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Oka, M.D.D. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*.Terjemahan buku Geoffrey Leech. Jakarta:UI press.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Teori Pragmatik dan Analisis*. Edisi keempat. Surakarta:Yuma Pustaka.
- Subhayni, Sa'adiyah, dan Armia. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh Darussalam:Syiah Kuala University Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung:Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur.1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung:Angkasa.
- Yule, Geoge. 2014. *Pragmatik*. Wahyuni I.F, Penerjemah. Yogyakarta:Pustaka Belajar.